

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PINRANG 2007 - 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
*KABUPATEN PINRANG*  
**2007 - 2011**

<http://pinrangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG**  
**CENTRAL BOARD OF STATISTIC OF PINRANG REGENCY**

## **PDRB KABUPATEN PINRANG TAHUN 2011**

Katalog BPS	: 9302003.7315
Ukuran Buku	: 22 X 16 cm
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Grafik	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://pinrangkab.bps.go.id>



## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang adalah publikasi tahunan yang disusun oleh Badan Pusat Kabupaten Pinrang.

Berbagai informasi yang disajikan menggambarkan keadaan perekonomian daerah ini antara lain pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi, dan informasi lain yang terkait dengan masalah ekonomi.

Publikasi ini belum sepenuhnya memuaskan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan publikasi berikutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penghitungan sampai dengan penerbitan publikasi ini, kami menghaturkan banyak terima kasih.

Pinrang, Agustus 2012

BPS KABUPATEN PINRANG  
K e p a l a,

**PAULUS MANGANDE, SE**  
NIP. 19640317 199202 1 001

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Grafik .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Konsep dan Defenisi .....	1
1.3. Metodologi .....	3
1.4. Metode Penghitungan .....	3
BAB II ULASAN SINGKAT.....	7
2.1. Produk Domestik Regional Bruto .....	7
2.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	8
2.3. Struktur Ekonomi .....	10
2.4. PDRB Perkapita .....	11

## DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 01	PDRB Kabupaten Pinrang dan PDRB Propinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, tahun 2007-2011.....	7
Tabel 02	Nilai PDRB Kabupaten Pinrang, menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian, Tahun 2007-2011.....	7
Tabel 03	Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	8
Tabel 04	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, dirinci menurut Sektor, Tahun 2007-2011.....	9
Tabel 05	Struktur Ekonomi Kabupaten Pinrang, menurut Sektor, Tahun 2007-2011.....	10

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik	Uraian	Halaman
Grafik 01	Struktur Perekonomian Kabupaten Pinrang Tahun 2011.....	11
Grafik 02	Pendapatan Perkapita Penduduk Pinrang Tahun 2007-2011.....	12

<http://pinrangkab.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 06	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (juta rp.).....	13
Tabel 07	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Konstan'2000 Tahun 2007-2011 (juta rp.) .....	14
Tabel 08	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, tahun 2007-2011.....	15
Tabel 09	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	16
Tabel 10	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	17
Tabel 11	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	18
Tabel 12	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	19
Tabel 13	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	20
Tabel 14	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	21
Tabel 15	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2011.....	22



---

---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai Negara besar yang sedang berkembang, Indonesia memiliki perbedaan struktur penguasaan sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), maupun sumber daya finansial antar wilayah yang cukup beragam.

SDM merupakan faktor produksi potensial yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses produksi, sedangkan SDA merupakan faktor dasar kekayaan alam yang mendorong timbulnya perilaku ekonomi oleh pelaku ekonomi. PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dirancang untuk menyajikan peristiwa ekonomi dalam eksploitasi sumber daya tersebut dan memahami keterkaitan transaksi di dalamnya.

Dalam praktek penghitungan PDRB di daerah, sangat dimungkinkan terjadinya perbedaan pedekatan penghitungan, jenis kegiatan ekonomi, lingkup data dan asumsi maupun sumber data. Oleh karena itu untuk keterbandingan antar daerah diperlukan sebuah keseragaman metode yang dipakai dalam pengukurannya.

Sampai saat ini penghitungan PDRB masih menggunakan tahun dasar 2000, dan tahun depan kemungkinan BPS sudah menggunakan tahun dasar 2010. Ketersediaan data PDRB sangat dibutuhkan pemerintah di daerah karena selain sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi daerah, data ini juga memiliki berbagai manfaat dan kegunaan antara lain:

#### a. Secara Umum

- PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Bila nilai ini makin besar maka makin besar pula kemampuan sumber daya ekonomi daerah itu.
- PDRB atas dasar harga Konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan riil setiap sektor ekonomi di suatu daerah dari tahun ke tahun.
- Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor ekonomi menunjukkan pola/struktur perekonomian suatu daerah dan menunjukkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi di daerah itu. Sektor yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian daerah itu.
- PDRB Perkapita menunjukkan nilai PDRB (Pendapatan) setiap orang di suatu daerah.

#### b. Secara Khusus

- Angka PDRB merupakan salah satu data dasar yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).
- Membandingkan potensi suatu daerah terhadap daerah lain baik keseluruhan maupun sektoral.

### 1.2. KONSEP DAN DEFENISI

Berikut ini diberikan beberapa konsep dan defenisi yang digunakan dalam perhitungan PDRB.

#### a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah nilai tambah bruto atau tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna

atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Nilai PDRB dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu:

- Segi Produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu.
- Segi Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu.
- Segi Pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi serta ekspor netto, biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

**b. PDRB atas Dasar Harga Berlaku**

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

**c. PDRB Atas Dasar Harga Konstan**

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pengeluaran, atau pendapatan yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000. Nilai barang dan jasa, atau PDRB atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pada tahun 2000.

**d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRN atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**e. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi**

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto (setelah dikurangi nilai subsidiannya) pada tahun yang bersangkutan.

**f. Pendapatan Regional (*Regional Income*)**

Pendapatan regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor.

**g. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan perkapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**h. Penyusutan Barang Modal Tetap**

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

**i. Pajak Tidak Langsung Netto**

Pajak tidak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

### 1.3. METODOLOGI

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan Pendapatan Regional dilakukan dengan dua cara yaitu mengumpulkan data primer dengan teknik survei sampel (SKPR) dan menyalin laporan jawatan/instansi (data sekunder). Untuk memperoleh data sekunder, dapat dilakukan dengan cara menyalin laporan tahunan dinas/instansi di Kabupaten Pinrang. Data sekunder ini adalah data statistik tentang produksi, harga dan beberapa indikator lainnya.

### 1.4. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB sebagai berikut:

#### a. Metode Langsung

##### ➤ Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB = NP_{hp} - BA$$

Keterangan :

$NTB$  = Nilai Tambah Bruto

$NP_{hp}$  = Nilai Produksi pada harga produsen

$BA$  = Biaya Antara

Apabila  $NP_{hp}$  sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka  $NP_{hp}$  dihitung sebagai berikut :

$$NTB = NP_{hk} - BA - TTM$$

Dimana:

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran

$TTM$  = Biaya pemasaran dan angkutan

##### ➤ Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi :

$$NTB = UPG + SU + PTLn - D$$

Dimana :

$UPG$  = Upah dan Gaji

$SU$  = Surplus Usaha (sewa tanah, bunga netto dan profit)

$PTLn$  = Pajak tak langsung netto

➤ Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun di impor dari luar wilayah.

$$NTB = C_r + C_n + C_p + I + E - M$$

b. Metode Tidak Langsung

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku, diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut.

PDRB atas dasar harga konstan 2000, dapat dihitung dengan berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produksi suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

Dimana:

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi harga konstan

$P$  = Prodiksi (volume)

$H_k$  = Harga konstan 2000

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk menghitung sektor-sektor pertanian, penggalian, perindustrian, angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor yang produksinya berupa jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

2. Deflasi/Double deflasi yaitu cara menaksir nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut:

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / I_k) \times 100$$
$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / I_k) \times 100$$

Dimana:

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi Harga konstan 2000

$NP_{hb}$  = Nilai Produksi Harga Berlaku'2000

$NTB_{hk}$  = Nilai tambah harga konstan 2000

$NTB_{hb}$  = Nilai Tambah Harga berlaku

$I_k$  = Indeks Indikator (Deflator)

Indeks indikator (Deflator) merupakan indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan usaha yang bersangkutan. Double deflasi dilakukan bila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

3. Ekstrapolasi yaitu cara menaksir produksi atau Nilai Tambah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPhk = (NPhb / 100) \times Ik$$

$$NTBhk = (NTBhp/100) \times Ik$$

Dimana:

- $NPhk$  = Nilai Produksi Harga Konstan'2000  
 $NPhb$  = Nilai Produksi Harga Berlaku  
 $NTBhk$  = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan'2000  
 $NTBhb$  = Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku  
 $Ik$  = Indeks Indikator (Ekstrapolator)

- c. Penghitungan PDRB Perkapita

PDRB Perkapita adalah hasil bagi antara PDRB regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (mid year population). Formula dari PDRB Perkapita diatas adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{PDRB}{POP}$$

Dimana:

- $PK$  = PDRB perkapita Bruto  
 $POP$  = Populasi/Jumlah penduduk

- d. Penghitungan Indeks PDRB

Penggunaan indeks ini dimaksudkan agar perkembangan nilai PDRB dapat diketahui. Adapun indeks tersebut adalah sebagai berikut:

➤ Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan Tahun dasar 2000 = 100, dengan formula :

$$I_p = \frac{NTB_s}{NTB_s2000} \times 100$$

Keterangan :

- $I$  = Indeks perkembangan  
 $NTB_s$  = Nilai Tambah Bruto  
 $NTB_s'2000$  = Nilai Tambah Bruto sektoral (berlaku atau konstan'2000)

➤ Indeks Berantai

Indeks Berantai yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan tahun dasar periode sebelumnya. Dengan indeks ini dapat dilihat perkembangan PDRB setiap tahun dibanding dengan tahun sebelumnya. Adapun formulanya adalah sebagai berikut:

$$I_b = \frac{NTB_{sn}}{NTBs(n-1)} \times 100$$

Keterangan :

$I_b$  = Indeks Berantai

$NTB_{sn}$  = Nilai Tambah Bruto periode ke  $n$

$NTBs(n-1)$  = Nilai Tambah Bruto periode ke  $n-1$

➤ Indeks Implisit

Indeks Implisit yaitu angka Indeks PDRB yang dapat memberikan gambaran perkembangan harga (inflasi, deflasi) menurut masing-masing sektor. Adapun formulanya adalah:

$$I_m = \frac{NTB_h}{TB_k} \times 100 \qquad \%H = \frac{Im(n) - Im(n-1)}{Im(n-1)} \times 100$$

Perkembangan harga menurut indeks implisit dihitung %H dengan:

$\% H$  = Perkembangan harga

$Im(n)$  = Indeks Implisit tahun ke  $n$

$Im(n-1)$  = Indeks Implisit tahun ke  $n-1$

**BAB II**  
**ULASAN SINGKAT**

**2.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**

Kemajuan ekonomi suatu daerah memang bisa kita lihat secara kasat mata, namun untuk melakukan perencanaan strategi pembangunan kedepan, hasil pencapaian pembangunan perlu dipotret secara kuantitatif. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, kemajuan ekonomi suatu daerah bisa dipotret dengan menggunakan instrument yang bernama PDRB. Meskipun instrument ini tidak mutlak memberi gambaran kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya, namun paling tidak bisa dipakai dalam menghitung pertumbuhan ekonomi daerah.

**TABEL 01.**  
**PDRB KAB. PINRANG DAN PROP. SULAWESI SELATAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007 – 2011**

Tahun	PDRB Pinrang (Milyar Rupiah)	PDRB Sulsel (Milyar Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2007	3.046,88	69.271,92
2008	3.737,02	85.143,19
2009	4.492,96	99.904,66
2010	5.290,79	117.830,40
2011	6.216,77	137.389,88

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Total PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku pada tahun 2011 mencapai 6.216,77 milyar rupiah. Nilai ini naik 17,50 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya

**TABEL 02.**  
**NILAI PDRB KABUPATEN PINRANG MENURUT**  
**SEKTOR PERTANIAN & NON PERTANIAN, TAHUN**  
**2007-2011**

TAHUN	SEKTOR	
	Pertanian (Milyar Rp)	Non Pertanian (Milyar Rp)
(1)	(2)	(3)
2007	1.806,77	1.240,11
2008	2.162,83	1.574,19
2009	2.538,54	1.954,42
2010	2.927,09	2.363,69
2011	3.421,85	2.794,92

Sumber : BPS Kabupaten Pinrang

Besarnya nilai PDRB Kabupaten Pinrang sampai saat ini masih didominasi oleh sektor Pertanian. Pada tabel 02. di samping, terlihat sektor Pertanian menyumbang sekitar 3.421,85 milyar rupiah sementara sektor Non Pertanian hanya menyumbang sekitar 2.794,92 milyar rupiah.

Data tersebut menggambarkan bahwa perekonomian Pinrang masih sangat bertumpu pada sektor pertanian, artinya ketika sektor pertanian mengalami penurunan, maka dampaknya akan sangat dirasakan oleh masyarakat Pinrang. Sektor pertanian menopang sebagian besar ekonomi rumah tangga di Pinrang,

berdasarkan data Sensus Penduduk 2010, tercatat 56,5 persen dari penduduk yang bekerja, berada pada sektor pertanian.

Secara regional Sulawesi Selatan, PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2011 menyumbang 4,64 persen PDRB Propinsi Sulawesi selatan. Secara Peringkat PDRB Kabupaten Pinrang menempati urutan ke 6 setelah Kota Makassar, Kabupaten Luwu Timur, Bone, Pangkep dan Wajo (berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan).

## 2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro yang dipakai dalam menentukan arah pergerakan perekonomian suatu daerah, baik itu melambat atau pun mengalami percepatan. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. PDRB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu di suatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi, tapi lebih menekankan pada keberadaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

TABEL 03.  
PERKEMBANGAN & PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007 – 2011

Tahun	PDRB adh Berlaku (milyar Rp.)	Perkembangan (Persen)	PDRB adh Konstan (milyar Rp.)	Pertumbuhan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	3.046,88	13,47	2.075,24	5,14
2008	3.737,02	22,65	2.214,90	6,73
2009	4.492,96	20,23	2.384,28	7,65
2010	5.290,79	17,76	2.532,74	6,23
2011	6.216,77	17,50	2.713,14	7,12

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Seperti telah disebutkan pada uraian sebelumnya bahwa penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama atas dasar harga berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan; kedua atas dasar harga konstan yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar, dalam hal ini yang dipilih sebagai tahun dasar adalah tahun 2000. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena nilai PDRB ini tidak dipengaruhi oleh harga.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang tahun 2011 sebesar 7,12 persen. Mengalami percepatan sebesar 0,89 persen bila dibandingkan dengan tahun 2010. Hal ini dipicu oleh peningkatan pertumbuhan di sektor Bangunan, Pertambangan dan Penggalian serta sektor Pertanian, khususnya subsektor Perikanan.



TABEL 04.  
PERSENTASE PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PINRANG  
DIRINCI MENURUT SEKTOR TAHUN 2007-2011

SUB SEKTOR	T A H U N				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	3,48	5,30	6,79	3,93	4,96
PENGGALIAN	7,67	9,98	10,07	5,13	16,11
INDUSTRI PENGOLAHAN	6,15	6,19	6,22	22,65	7,97
LISTRIK DAN AIR	6,93	8,39	9,93	15,30	7,69
BANGUNAN	11,39	12,74	8,83	0,39	16,12
PERDAGANGAN & RESTORAN	8,49	10,75	11,08	8,21	13,01
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	6,24	8,40	11,89	14,56	14,12
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	12,79	11,83	10,29	10,76	11,33
JASA-JASA	6,24	6,37	5,99	7,54	2,99
PERTUMBUHAN	5,14	6,73	7,65	6,23	7,12

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Berdasarkan Tabel 04, tahun 2010 sektor pertanian mengalami perlambatan 3,93 persen, sedangkan tahun 2011 bertumbuh menjadi 4,96 persen. Pertumbuhan ini disebabkan karena percepatan di Subsektor Perikanan sebesar 9,55 persen. Subsektor Tanaman Bahan Makanan melambat dari 7,13 persen menjadi 1,91 persen. Subsektor Perkebunan mengalami percepatan dari 1,76 persen menjadi 2,54 persen. Subsektor Peternakan melambat dari 19,15 persen menjadi 0,28 persen. Subsektor Kehutanan mengalami percepatan dari 0,01 persen menjadi 1,76 persen.

Bila dilihat lebih jauh penyebab terjadinya perlambatan Subsektor Tanaman Bahan Makanan adalah dikarenakan menurunnya produksi komoditas padi sawah. Padi sawah merupakan komoditi penunjang PDRB terbesar di Kabupaten Pinrang, sehingga sedikit saja penurunan produksinya, itu akan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang. Penurunan produksi padi sawah ini disebabkan karena berkurangnya luas panen akibat perbaikan irigasi di beberapa kecamatan.

Meski demikian, pertumbuhan komoditas pada sub sektor tanaman bahan makanan tidaklah melambat semua, untuk komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan pertumbuhannya meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk komoditas sayur-sayuran meningkat dari 4,64 persen menjadi 17,66 persen. Sedangkan untuk komoditas buah-buahan meningkat dari -9,93 persen menjadi 10,76 persen. Peningkatan produksi ini dikarenakan cuaca dan curah hujan yang baik di tahun 2011.

Cuaca yang baik juga berpengaruh terhadap produktivitas perikanan di Kabupaten Pinrang, khususnya produksi bibit baik penangkaran maupun penangkapan. Produksi bibit ikan (benur) cenderung mengalami peningkatan.

Share atau kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang Tahun 2011 atas dasar harga konstan sebesar 59,42 persen. Nilai yang sangat besar, jadi tidak heran ketika sektor pertanian melambat maka pengaruhnya sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2011 sektor ekonomi yang mengalami percepatan pertumbuhan adalah sektor penggalian; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; serta keuangan selebihnya mengalami perlambatan pertumbuhan atau relatif sama dengan tahun sebelumnya. Sektor bangunan dan penggalian mengalami percepatan yang cukup besar.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami percepatan dari 8,21 persen menjadi 13,01 persen. Sektor penggalian mengalami percepatan dari 5,13 persen menjadi 16,11 persen. Percepatan di sektor penggalian juga memberikan dampak pada sektor bangunan yang mengalami percepatan dari 0,39 persen menjadi 16,12 persen. Sedangkan sektor keuangan meningkat dari 10,76 persen menjadi 11,33 persen.

Sektor yang mengalami perlambatan adalah sektor industri pengolahan; listrik, air, gas; dan jasa-jasa. Sektor industri pengolahan mengalami perlambatan khususnya pada subsektor industri makanan, minuman dan tembakau. Hal ini merupakan dampak dari menurunnya produksi komoditas tabama. Sektor Listrik, air dan gas juga mengalami perlambatan khususnya pada subsektor air bersih. Dari tahun ke tahun produksi air bersih selalu mengalami penurunan. Demikian juga pada sektor jasa-jasa, khususnya sub sektor pemerintahan umum mengalami perlambatan dari 7,02 persen menjadi 2,12 persen.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai Kabupaten Pinrang masih berada dibawah angka pertumbuhan Propinsi Sulawesi Selatan, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan sekitar 7,65 persen, sedangkan Kabupaten Pinrang tumbuh sebesar 7,12 persen.

### 2.3 STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB atas dasar harga berlaku. Tahun 2011 struktur ekonomi Kabupaten Pinrang tetap didominasi oleh sektor pertanian, dengan kata lain sektor pertanian merupakan komponen utama dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pinrang (lihat pada tabel 05).

TABEL 05.  
STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007-2011 (%)

SEKTOR	T A H U N				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	59,30	57,88	56,50	55,32	55,04
PENGGALIAN	0,83	0,83	0,84	0,79	0,83
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,48	4,35	3,95	4,32	4,24
LISTRIK DAN AIR	0,77	0,68	0,63	0,71	0,66
BANGUNAN	4,19	4,20	3,99	3,71	3,89
PERDAGANGAN, HOTEL & REST	12,22	12,48	12,66	12,10	12,36
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,22	4,05	3,84	4,24	4,52
LEMBAGA .KEUANGAN	3,98	4,08	3,96	3,89	3,90
JASA-JASA	10,01	11,44	13,63	14,93	14,56
T O T A L	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

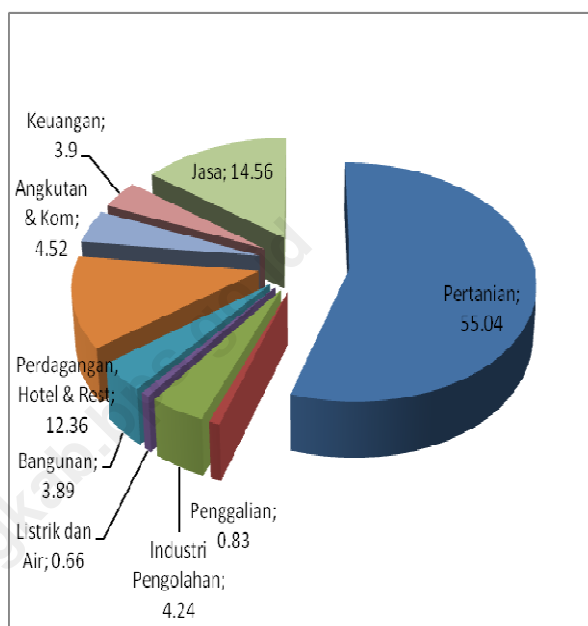
Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Pinrang sampai sekarang masih merupakan salah satu kabupaten yang menjadi lumbung padi di Propinsi Sulawesi Selatan. Sejalan dengan besarnya nilai sumbangan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang, mayoritas penduduknya juga berprofesi sebagai petani.

Sebagai daerah yang kekuatan ekonominya ditopang oleh sektor pertanian, Pinrang mengupayakan sebaik mungkin infrastruktur irigasi teknis. Tahun 2011 diadakan perbaikan saluran irigasi. Irigasi teknis di Kabupaten Pinrang sangat tergantung dari keberadaan Bendungan Air Benteng yang sudah di bangun sejak jaman penjajahan Belanda.

Selain pertanian pangan, Kabupaten Pinrang juga merupakan daerah penghasil tanaman perkebunan kakao maupun kelapa. Sub sektor perikanan juga memegang peranan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Pinrang, mengingat sebagian wilayah Pinrang merupakan daerah pantai dan lautan.

Sektor kedua yang memberikan sumbangan terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Pinrang adalah Sektor Jasa-Jasa, mencakup Jasa Pemerintahan Umum dan Swasta. Sektor Jasa ini lebih di dominasi oleh sub sektor Jasa Pemerintahan Umum.



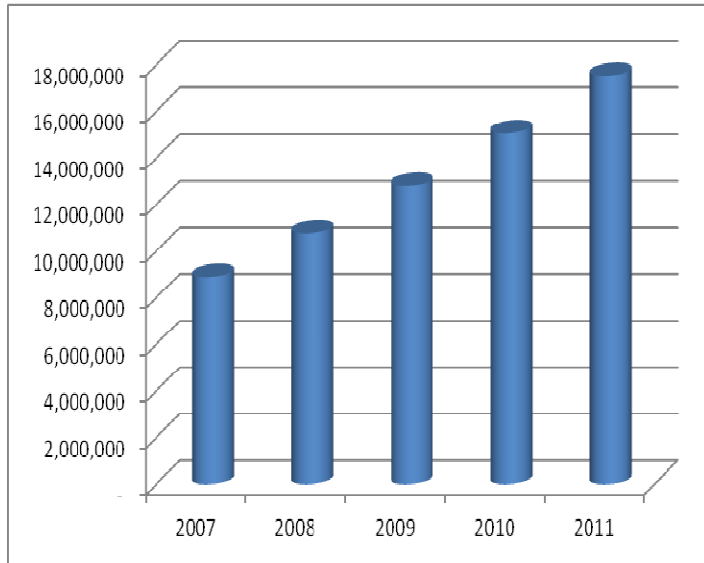
GRAFIK 01. STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2011

Urutan ketiga yang menyumbang struktur perekonomian di Kabupaten Pinrang adalah Sektor Perdagangan, Hotel dan Restorant. Sebagai kota yang berada di jalur Trans Sulawesi, Pinrang kerap disinggahi sebagai tempat istirahat, dan mencari oleh-oleh.

Sektor yang paling kecil menyumbang perekonomian Kabupaten Pinrang pada tahun 2010 adalah Sektor Listrik & Air serta Sektor Penggalan. Sektor Listrik & Air mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya jumlah listrik yang diproduksi, sementara jumlah air yang diproduksi oleh PDAM di Kabupaten Pinrang semakin menurun. Nilai sumbangan Sektor Penggalan terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang relatif kecil karena di Kabupaten Pinrang tidak ada pertambangan atau penggalan dengan kapasitas besar, melainkan merupakan pertambangan galian golongan C yang merupakan pertambangan rakyat.

#### 2.4. PDRB PERKAPITA

PDRB perkapita atau pendapatan perkapita adalah rata-rata pendapatan penduduk dalam suatu wilayah yang diterima dalam satu tahun. Angka ini sebenarnya angka kasar untuk menggambarkan pendapatan penduduk dalam suatu wilayah.



GRAFIK 02. PENDAPATAN PERKAPITA PENDUDUK KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007-2011

Apabila distribusi pendapatan masyarakat dalam suatu wilayah bisa tersebar secara merata, maka indikator ini sudah cukup baik untuk menggambarkan tingkat pendapatan penduduk suatu wilayah.

Berdasarkan Gambar 02. pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Pinrang dari tahun 2007 sampai 2011 mempunyai tren yang meningkat, artinya kesejahteraan masyarakat Pinrang makin membaik. Tahun 2011 pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Pinrang

sebesar 17.529.224 rupiah, atau dengan kata lain rata-rata penduduk pinrang berpenghasilan 1 juta rupiah lebih. Seandainya distribusi pendapatan di Kabupaten pinrang sudah merata, penduduk Pinrang sudah tidak ada yang miskin lagi.

Ketidakmerataan distribusi pendapatan membuat indikator ini kadang bias, dengan kata lain kurang bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Namun demikian, angka ini paling tidak bisa memberikan indikator secara makro dalam rangka menyusun strategi pembangunan ke depan.

**TABEL 06. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	1,806,768.41	2,162,828.94	2,538,541.89	2,927,094.46	3,421,853.09
a. Tanaman Bahan Makanan	848,820.73	1,077,895.17	1,312,600.88	1,576,037.68	1,835,547.94
b. Tanaman Perkebunan	174,047.66	183,382.47	211,315.21	222,724.94	239,848.20
c. Peternakan	48,095.30	57,016.91	64,291.71	80,480.61	87,901.58
d. Kehutanan	4,719.55	4,933.28	5,533.26	6,675.26	7,230.16
e. Perikanan	731,085.15	839,601.10	944,800.84	1,041,175.97	1,251,325.22
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	25,345.74	30,888.93	37,586.13	41,602.24	51,593.44
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	25,345.74	30,888.93	37,586.13	41,602.24	51,593.44
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	136,413.23	162,709.49	177,359.14	228,382.71	263,343.81
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	136,413.23	162,709.49	177,359.14	228,382.71	263,343.81
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,560.09	127,160.38	139,514.96	187,009.86	218,088.06
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	7,324.46	8,472.09	8,958.38	10,116.29	11,337.68
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	7,814.73	9,205.74	10,097.31	11,178.49	12,218.54
4. Kertas dan Barang Cetak	236.38	283.48	301.96	331.94	365.14
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	56.73	63.57	67.34	75.65	82.46
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	8,649.95	10,235.35	10,762.35	11,685.25	12,736.92
7. Logam Dasar Besi & Baja	6,486.49	6,955.25	7,308.43	7,613.82	8,113.76
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	200.85	232.76	242.42	253.17	271.97
9. Barang lainnya	83.54	100.86	105.99	118.25	129.29
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	23,401.06	25,589.50	28,298.56	37,731.46	41,280.05
- Listrik	22,616.21	24,858.11	27,514.15	36,906.37	40,429.19
- Air Bersih	784.85	731.39	784.41	825.09	850.85
5. BANGUNAN	127,619.22	156,963.84	179,096.09	196,112.18	241,604.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	372,270.52	466,502.47	569,107.19	639,929.71	768,699.02
- Perdagangan Besar & Eceran	340,985.16	429,729.08	528,486.26	593,997.31	714,565.48
- Hotel	258.82	317.03	369.82	386.15	425.14
- Restoran	31,026.54	36,456.36	40,251.12	45,546.24	53,708.40
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	128,501.79	151,530.71	172,402.89	224,335.13	280,696.44
a. P e n g a n k u t a n	108,908.20	129,502.28	147,393.13	197,834.28	249,056.68
1). Angkutan Jalan raya	108,676.55	129,260.46	147,112.40	197,538.55	248,743.32
2). Jasa Penunjang Angkutan	231.66	241.82	280.73	295.73	313.36
b. K o m u n i k a s i	19,593.59	22,028.43	25,009.76	26,500.85	31,639.76
1). Pos dan Telekomunikasi	16,901.05	19,121.65	21,926.48	26,322.06	31,496.70
2). Jasa Penunjang Komunikasi	2,692.54	2,906.79	3,083.28	178.79	143.06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	121,530.45	152,522.84	178,039.03	205,737.36	242,468.27
a. B a n k	44,032.09	58,831.64	79,719.00	93,243.00	116,782.58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	4,665.32	5,086.66	6,215.76	6,915.14	8,350.19
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	69,268.52	84,498.03	87,515.27	100,642.56	112,035.25
e. Jasa Perusahaan	3,564.52	4,106.51	4,589.00	4,936.66	5,300.26
9. JASA - JASA	305,024.69	427,484.36	612,525.97	789,860.87	905,235.95
a. Pemerintahan Umum	291,098.51	411,991.56	594,765.58	767,637.63	877,483.44
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	176,987.89	254,610.78	367,565.13	474,400.05	544,039.73
2). Jasa Pemerintah Lainnya	114,110.61	157,380.78	227,200.45	293,237.57	333,443.71
b. S w a s t a	13,926.18	15,492.80	17,760.39	22,223.24	27,752.51
1). Sosial Kemasyarakatan	5,632.24	6,267.98	7,156.10	10,961.95	15,517.37
2). Hiburan dan Rekreasi	1,463.13	1,543.05	1,740.06	1,995.45	2,271.34
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,830.81	7,681.77	8,864.23	9,265.85	9,963.80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.90	5,290,786.11	6,216,774.40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.90	5,290,786.11	6,216,774.40

\*) Angka Sementara

**TABEL 07. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	1,314,252.85	1,383,900.65	1,477,887.12	1,535,955.24	1,612,155.94
a. Tanaman Bahan Makanan	594,105.20	656,415.93	720,634.93	772,010.66	786,767.38
b. Tanaman Perkebunan	103,683.33	97,801.08	101,087.36	102,866.31	105,476.79
c. Peternakan	33,271.97	35,180.78	36,533.30	43,531.22	43,655.06
d. Kehutanan	3,089.09	3,034.01	3,091.61	3,091.93	3,146.21
e. Perikanan	580,103.27	591,468.85	616,539.92	614,455.12	673,110.50
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	17,394.47	19,129.78	21,057.02	22,136.19	25,702.62
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	17,394.47	19,129.78	21,057.02	22,136.19	25,702.62
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	95,924.14	101,864.15	108,197.26	132,704.06	143,286.52
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	95,924.14	101,864.15	108,197.26	132,704.06	143,286.52
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	72,706.43	77,118.19	82,655.81	106,382.37	115,593.73
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	5,711.45	6,041.07	6,306.87	6,742.32	7,270.15
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5,770.13	6,201.90	6,479.14	6,543.12	6,944.95
4. Kertas dan Barang Cetak	182.45	198.85	208.75	214.63	227.14
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	44.24	47.01	48.33	52.05	54.75
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	6,386.82	6,989.73	7,211.72	7,576.30	7,873.84
7. Logam Dasar Besi & Baja	4,900.86	5,027.13	5,042.19	4,945.79	5,064.42
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	156.62	168.37	171.17	171.50	177.41
9. Barang lainnya	65.14	71.92	73.29	75.98	80.11
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	14,006.14	15,181.32	16,689.33	19,242.09	20,722.11
- Listrik	13,683.64	14,883.74	16,383.59	18,945.00	20,436.62
- Air Bersih	322.50	297.58	305.74	297.09	285.49
5. BANGUNAN	80,105.06	90,307.65	98,277.80	98,658.35	114,563.59
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	218,897.48	242,436.05	269,286.60	291,401.09	329,304.75
- Perdagangan Besar & Eceran	198,723.41	220,374.82	246,012.91	266,094.28	301,005.68
- Hotel	183.16	205.32	220.77	226.72	229.45
- Restoran	19,990.91	21,855.91	23,052.91	25,080.09	28,069.62
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	80,693.35	87,467.74	97,869.33	112,121.54	127,953.50
a. P e n g a n g k u t a n	66,363.90	71,390.58	79,866.53	93,164.60	106,022.75
2). Angkutan Jalan raya	66,246.76	71,271.33	79,732.39	93,028.50	105,885.26
6). Jasa Penunjang Angkutan	117.14	119.25	134.13	136.10	137.49
b. K o m u n i k a s i	14,329.45	16,077.17	18,002.80	18,956.95	21,930.75
1). Pos dan Telekomunikasi	12,196.27	13,801.78	15,680.01	18,822.30	21,823.03
2). Jasa Penunjang Komunikasi	2,133.18	2,275.39	2,322.80	134.65	107.72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	82,052.28	91,754.98	101,195.18	112,086.04	124,788.60
a. B a n k	25,518.93	29,862.87	38,608.21	42,834.27	50,875.82
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3,293.44	3,398.52	3,753.10	3,977.31	4,386.58
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	50,885.67	55,958.96	56,099.53	62,510.91	66,727.37
e. Jasa Perusahaan	2,354.24	2,534.63	2,734.34	2,763.55	2,798.83
9. JASA - JASA	171,917.93	182,862.06	193,822.87	208,432.84	214,658.26
a. Pemerintahan Umum	163,500.99	174,046.07	184,432.54	197,373.84	201,554.09
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	102,678.62	109,823.07	116,616.69	124,799.48	128,188.40
2). Jasa Pemerintah Lainnya	60,822.37	64,223.00	67,815.84	72,574.36	73,365.69
b. S w a s t a	8,416.94	8,815.99	9,390.33	11,059.01	13,104.17
1). Sosial Kemasyarakatan	3,752.79	3,828.05	3,958.27	5,477.43	7,248.53
2). Hiburan dan Rekreasi	1,006.09	1,033.02	1,091.82	1,153.11	1,227.42
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,658.05	3,954.91	4,340.24	4,428.47	4,628.22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	2,075,243.70	2,214,904.37	2,384,282.50	2,532,737.44	2,713,135.87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	2,075,243.70	2,214,904.37	2,384,282.50	2,532,737.44	2,713,135.87

\*) Angka Sementara

**TABEL 08. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	59.30	57.88	56.50	55.32	55.04
a. Tanaman Bahan Makanan	27.86	28.84	29.21	29.79	29.53
b. Tanaman Perkebunan	5.71	4.91	4.70	4.21	3.86
c. Peternakan	1.58	1.53	1.43	1.52	1.41
d. Kehutanan	0.15	0.13	0.12	0.13	0.12
e. Perikanan	23.99	22.47	21.03	19.68	20.13
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.83	0.83	0.84	0.79	0.83
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.83	0.83	0.84	0.79	0.83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.48	4.35	3.95	4.32	4.24
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	4.48	4.35	3.95	4.32	4.24
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.46	3.40	3.11	3.53	3.51
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.24	0.23	0.20	0.19	0.18
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.26	0.25	0.22	0.21	0.20
4. Kertas dan Barang Cetakan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.28	0.27	0.24	0.22	0.20
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.21	0.19	0.16	0.14	0.13
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.77	0.68	0.63	0.71	0.66
- Listrik	0.74	0.67	0.61	0.70	0.65
- Air Bersih	0.03	0.02	0.02	0.02	0.01
5. BANGUNAN	4.19	4.20	3.99	3.71	3.89
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	12.22	12.48	12.67	12.10	12.36
- Perdagangan Besar & Eceran	11.19	11.50	11.76	11.23	11.49
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	1.02	0.98	0.90	0.86	0.86
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4.22	4.05	3.84	4.24	4.52
a. P e n g a n g k u t a n	3.57	3.47	3.28	3.74	4.01
2). Angkutan Jalan raya	3.57	3.46	3.27	3.73	4.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.64	0.59	0.56	0.50	0.51
1). Pos dan Telekomunikasi	0.55	0.51	0.49	0.50	0.51
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.09	0.08	0.07	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	3.99	4.08	3.96	3.89	3.90
a. B a n k	1.45	1.57	1.77	1.76	1.88
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.15	0.14	0.14	0.13	0.13
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	2.27	2.26	1.95	1.90	1.80
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.11	0.10	0.09	0.09
9. JASA - JASA	10.01	11.44	13.63	14.93	14.56
a. Pemerintahan Umum	9.55	11.02	13.24	14.51	14.11
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5.81	6.81	8.18	8.97	8.75
2). Jasa Pemerintah Lainnya	3.75	4.21	5.06	5.54	5.36
b. S w a s t a	0.46	0.41	0.40	0.42	0.45
1). Sosial Masyarakat	0.18	0.17	0.16	0.21	0.25
2). Hiburan dan Rekreasi	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.22	0.21	0.20	0.18	0.16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

\*) Angka Sementara

**TABEL 09. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011 (Persen)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	63.33	62.48	61.98	60.64	59.42
a. Tanaman Bahan Makanan	28.63	29.64	30.22	30.48	29.00
b. Tanaman Perkebunan	5.00	4.42	4.24	4.06	3.89
c. Peternakan	1.60	1.59	1.53	1.72	1.61
d. Kehutanan	0.15	0.14	0.13	0.12	0.12
e. Perikanan	27.95	26.70	25.86	24.26	24.81
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.84	0.86	0.88	0.87	0.95
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.84	0.86	0.88	0.87	0.95
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.62	4.60	4.54	5.24	5.28
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	4.62	4.60	4.54	5.24	5.28
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.50	3.48	3.47	4.20	4.26
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.28	0.27	0.26	0.27	0.27
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.28	0.28	0.27	0.26	0.26
4. Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.31	0.32	0.30	0.30	0.29
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.24	0.23	0.21	0.20	0.19
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.67	0.69	0.70	0.76	0.76
- Listrik	0.66	0.67	0.69	0.75	0.75
- Air Bersih	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01
5. BANGUNAN	3.86	4.08	4.12	3.90	4.22
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10.55	10.95	11.29	11.51	12.14
- Perdagangan Besar & Eceran	9.58	9.95	10.32	10.51	11.09
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	0.96	0.99	0.97	0.99	1.03
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3.89	3.95	4.10	4.43	4.72
a. P e n g a n k u t a n	3.20	3.22	3.35	3.68	3.91
2). Angkutan Jalan raya	3.19	3.22	3.34	3.67	3.90
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.69	0.73	0.76	0.75	0.81
1). Pos dan Telekomunikasi	0.59	0.62	0.66	0.74	0.80
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.10	0.10	0.10	0.01	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	3.95	4.14	4.24	4.43	4.60
a. B a n k	1.23	1.35	1.62	1.69	1.88
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.16	0.15	0.16	0.16	0.16
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	2.45	2.53	2.35	2.47	2.46
e. Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.10
9. JASA - JASA	8.28	8.26	8.13	8.23	7.91
a. Pemerintahan Umum	7.88	7.86	7.74	7.79	7.43
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.95	4.96	4.89	4.93	4.72
2). Jasa Pemerintah Lainnya	2.93	2.90	2.84	2.87	2.70
b. S w a s t a	0.41	0.40	0.39	0.44	0.48
1). Sosial Kemasyarakatan	0.18	0.17	0.17	0.22	0.27
2). Hiburan dan Rekreasi	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.18	0.18	0.18	0.17	0.17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

\*) Angka Sementara



**TABEL 10. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	112.06	119.71	117.37	115.31	116.90
a. Tanaman Bahan Makanan	122.01	126.99	121.77	120.07	116.47
b. Tanaman Perkebunan	83.93	105.36	115.23	105.40	107.69
c. Peternakan	117.13	118.55	112.76	125.18	109.22
d. Kehutanan	124.24	104.53	112.16	120.64	108.31
e. Perikanan	110.04	114.84	112.53	110.20	120.18
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	113.41	121.87	121.68	110.69	124.02
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	113.41	121.87	121.68	110.69	124.02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	112.55	119.28	109.00	128.77	115.31
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	112.55	119.28	109.00	128.77	115.31
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	114.03	120.46	109.72	134.04	116.62
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	99.66	115.67	105.74	112.93	112.07
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	110.08	117.80	109.68	110.71	109.30
4. Kertas dan Barang Cetak	111.29	119.92	106.52	109.93	110.00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	112.29	112.06	105.93	112.34	109.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	110.72	118.33	105.15	108.58	109.00
7. Logam Dasar Besi & Baja	111.05	107.23	105.08	104.18	106.57
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	105.92	115.88	104.15	104.43	107.43
9. Barang lainnya	110.50	120.74	105.08	111.57	109.34
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	108.41	109.35	110.59	133.33	109.40
- Listrik	109.11	109.91	110.68	134.14	109.55
- Air Bersih	91.41	93.19	107.25	105.19	103.12
5. BANGUNAN	121.25	122.99	114.10	109.50	123.20
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	115.24	125.31	121.99	112.44	120.12
- Perdagangan Besar & Eceran	115.23	126.03	122.98	112.40	120.30
- Hotel	113.42	122.49	116.65	104.42	110.10
- Restoran	115.26	117.50	110.41	113.16	117.92
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	108.79	117.92	113.77	130.12	125.12
a. P e n g a n g k u t a n	108.01	118.91	113.82	134.22	125.89
2). Angkutan Jalan raya	108.02	118.94	113.81	134.28	125.92
6). Jasa Penunjang Angkutan	105.47	104.39	116.09	105.34	105.96
b. K o m u n i k a s i	113.38	112.43	113.53	105.96	119.39
1). Pos dan Telekomunikasi	113.50	113.14	114.67	120.05	119.66
2). Jasa Penunjang Komunikasi	112.59	107.96	106.07	5.80	80.02
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	123.39	125.50	116.73	115.56	117.85
a. B a n k	130.30	133.61	135.50	116.96	125.25
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	103.41	109.03	122.20	111.25	120.75
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	121.40	121.99	103.57	115.00	111.32
e. Jasa Perusahaan	113.87	115.21	111.75	107.58	107.37
9. JASA - JASA	116.09	140.15	143.29	128.95	114.61
a. Pemerintahan Umum	116.44	141.53	144.36	129.07	114.31
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	116.44	143.86	144.36	129.07	114.68
2). Jasa Pemerintah Lainnya	116.44	137.92	144.36	129.07	113.71
b. S w a s t a	109.32	111.25	114.64	125.13	124.88
1). Sosial Kemasyarakatan	105.52	111.29	114.17	153.18	141.56
2). Hiburan dan Rekreasi	115.96	105.46	112.77	114.68	113.83
3). Perorangan dan Rumah tangga	111.27	112.46	115.39	104.53	107.53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	113.47	122.65	120.23	117.76	117.50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	113.47	122.65	120.23	117.76	117.50

\*) Angka Sementara

**TABEL 11. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	103.48	105.30	106.79	103.93	104.96
a. Tanaman Bahan Makanan	110.82	110.49	109.78	107.13	101.91
b. Tanaman Perkebunan	78.90	94.33	103.36	101.76	102.54
c. Peternakan	100.68	105.74	103.84	119.15	100.28
d. Kehutanan	109.82	98.22	101.90	100.01	101.76
e. Perikanan	102.37	101.96	104.24	99.66	109.55
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	107.67	109.98	110.07	105.13	116.11
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	107.67	109.98	110.07	105.13	116.11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	106.15	106.19	106.22	122.65	107.97
<b>a. Industri Migas</b>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	106.15	106.19	106.22	122.65	107.97
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	107.29	106.07	107.18	128.71	108.66
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	96.55	105.77	104.40	106.90	107.83
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	105.86	107.48	104.47	100.99	106.14
4. Kertas dan Barang Cetakan	107.33	108.99	104.98	102.82	105.83
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	107.54	106.26	102.82	107.70	105.18
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	105.31	109.44	103.18	105.06	103.93
7. Logam Dasar Besi & Baja	103.29	102.58	100.30	98.09	102.40
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	103.34	107.50	101.67	100.19	103.45
9. Barang lainnya	105.81	110.41	101.90	103.68	105.43
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	106.93	108.39	109.93	115.30	107.69
- Listrik	107.39	108.77	110.08	115.63	107.87
- Air Bersih	90.38	92.27	102.74	97.17	96.10
5. BANGUNAN	111.39	112.74	108.83	100.39	116.12
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	108.49	110.75	111.08	108.21	113.01
- Perdagangan Besar & Eceran	108.45	110.90	111.63	108.16	113.12
- Hotel	105.16	112.10	107.53	102.70	101.20
- Restoran	108.97	109.33	105.48	108.79	111.92
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	106.24	108.40	111.89	114.56	114.12
a. P e n g a n g k u t a n	105.55	107.57	111.87	116.65	113.80
2). Angkutan Jalan raya	105.56	107.58	111.87	116.68	113.82
6). Jasa Penunjang Angkutan	102.07	101.80	112.48	101.46	101.02
b. K o m u n i k a s i	109.52	112.20	111.98	105.30	115.69
1). Pos dan Telekomunikasi	109.48	113.16	113.61	120.04	115.94
2). Jasa Penunjang Komunikasi	109.76	106.67	102.08	5.80	80.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	112.79	111.83	110.29	110.76	111.33
a. B a n k	121.92	117.02	129.28	110.95	118.77
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	101.26	103.19	110.43	105.97	110.29
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	109.80	109.97	100.25	111.43	106.75
e. Jasa Perusahaan	105.94	107.66	107.88	101.07	101.28
9. JASA - JASA	106.24	106.37	105.99	107.54	102.99
a. Pemerintahan Umum	106.31	106.45	105.97	107.02	102.12
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	106.82	106.96	106.19	107.02	102.72
2). Jasa Pemerintah Lainnya	105.46	105.59	105.59	107.02	101.09
b. S w a s t a	104.86	104.74	106.51	117.77	118.49
1). Sosial Kemasyarakatan	101.47	102.01	103.40	138.38	132.33
2). Hiburan dan Rekreasi	107.98	102.68	105.69	105.61	106.44
3). Perorangan dan Rumah tangga	107.69	108.12	109.74	102.03	104.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	105.14	106.73	107.65	106.23	107.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	105.14	106.73	107.65	106.23	107.12

\*) Angka Sementara

**TABEL 12. PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	180.29	215.82	253.31	292.08	341.45
a. Tanaman Bahan Makanan	197.79	251.17	305.87	367.25	427.72
b. Tanaman Perkebunan	149.65	157.68	181.70	191.51	206.23
c. Peternakan	221.14	262.17	295.62	370.05	404.18
d. Kehutanan	171.77	179.55	201.39	242.95	263.15
e. Perikanan	169.15	194.26	218.60	240.90	289.52
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	238.37	290.50	353.49	391.26	485.22
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Penggalian	238.37	290.50	353.49	391.26	485.22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	199.56	238.03	259.47	334.11	385.26
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
b. Industri Tanpa Migas **)	199.56	238.03	259.47	334.11	385.26
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	202.52	243.96	267.67	358.79	418.41
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	189.05	218.67	231.23	261.11	292.64
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	177.82	209.47	229.76	254.36	278.02
4. Kertas dan Barang Cetak	190.84	228.86	243.78	267.98	294.78
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	188.23	210.94	223.44	251.01	273.61
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	202.08	239.12	251.43	272.99	297.56
7. Logam Dasar Besi & Baja	191.81	205.67	216.12	225.15	239.93
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	181.17	209.94	218.66	228.36	245.32
9. Barang lainnya	228.94	276.42	290.46	324.06	354.31
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	287.30	314.17	347.43	463.24	506.81
- Listrik	288.33	316.92	350.78	470.52	515.43
- Air Bersih	260.43	242.69	260.28	273.78	282.33
5. BANGUNAN	301.44	370.75	423.03	463.22	570.68
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	282.73	354.29	432.22	486.01	583.80
- Perdagangan Besar & Eceran	284.34	358.34	440.69	495.32	595.86
- Hotel	191.02	233.98	272.94	284.99	313.77
- Restoran	267.16	313.91	346.59	392.18	462.46
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	260.43	260.43	329.10	428.24	535.83
a. P e n g a n k u t a n	236.59	281.33	320.20	429.77	541.05
2). Angkutan Jalan raya	236.51	281.31	320.16	429.90	541.34
6). Jasa Penunjang Angkutan	280.24	292.53	339.60	357.75	379.08
b. K o m u n i k a s i	280.24	280.24	393.64	417.11	497.99
1). Pos dan Telekomunikasi	280.24	280.24	430.70	517.04	618.68
2). Jasa Penunjang Komunikasi	280.24	280.24	244.21	14.16	11.33
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	334.64	419.97	490.23	566.50	667.64
a. B a n k	2455.78	3281.18	4,446.12	5,200.39	6,513.25
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	203.31	221.67	270.87	301.35	363.88
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	-
d. Sewa Bangunan	225.92	275.59	285.43	328.25	365.41
e. Jasa Perusahaan	227.16	261.70	292.45	314.61	337.78
9. JASA - JASA	275.56	386.19	553.36	713.56	817.79
a. Pemerintahan Umum	274.95	389.14	561.77	725.05	828.80
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	274.59	395.02	570.26	736.01	844.05
2). Jasa Pemerintah Lainnya	275.51	379.98	548.56	708.00	805.08
b. S w a s t a	288.96	321.46	368.52	461.12	575.84
1). Sosial Kemasyarakatan	266.08	296.12	338.07	517.87	733.08
2). Hiburan dan Rekreasi	229.34	241.87	272.75	312.78	356.02
3). Perorangan dan Rumah tangga	330.83	372.05	429.31	448.77	482.57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	208.31	255.49	307.17	361.72	425.03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	208.31	255.49	307.17	361.72	425.03

\*) Angka Sementara

**TABEL 13. PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	131.14	138.09	147.47	153.27	160.87
a. Tanaman Bahan Makanan	138.44	152.96	167.92	179.90	183.33
b. Tanaman Perkebunan	89.15	84.09	86.92	88.45	90.69
c. Peternakan	152.99	161.76	167.98	200.16	200.73
d. Kehutanan	112.43	110.42	112.52	112.53	114.51
e. Perikanan	134.22	136.85	142.65	142.17	155.74
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	163.59	179.91	198.03	208.18	241.73
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Penggalian	163.59	179.91	198.03	208.18	241.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	140.33	149.02	158.29	194.14	209.62
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
b. Industri Tanpa Migas **)	140.33	149.02	158.29	194.14	209.62
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	139.49	147.95	158.58	204.10	221.77
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	147.42	155.93	162.79	174.03	187.65
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	131.29	141.12	147.43	148.88	158.03
4. Kertas dan Barang Cetakan	147.29	160.53	168.52	173.27	183.37
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	146.78	155.97	160.37	172.71	181.66
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	149.21	163.29	168.48	177.00	183.95
7. Logam Dasar Besi & Baja	144.92	148.66	149.10	146.25	149.76
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	141.27	151.87	154.40	154.69	160.03
9. Barang lainnya	178.52	197.10	200.84	208.24	219.55
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	171.96	186.38	204.90	236.24	254.41
- Listrik	174.45	189.75	208.87	241.53	260.55
- Air Bersih	107.01	98.74	101.45	98.58	94.73
5. BANGUNAN	189.21	213.31	232.13	233.03	270.60
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	166.25	184.12	204.51	221.31	250.10
- Perdagangan Besar & Eceran	165.71	183.77	205.14	221.89	251.00
- Hotel	135.18	151.53	162.94	167.33	169.34
- Restoran	172.13	188.19	198.50	215.96	241.70
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	154.04	166.97	186.82	214.03	244.25
a. P e n g a n g k u t a n	144.17	155.09	173.50	202.39	230.32
2). Angkutan Jalan raya	144.17	155.11	173.52	202.46	230.44
6). Jasa Penunjang Angkutan	141.70	144.26	162.27	164.64	166.33
b. K o m u n i k a s i	225.54	253.04	283.35	298.37	345.18
1). Pos dan Telekomunikasi	239.57	271.10	308.00	369.72	428.66
2). Jasa Penunjang Komunikasi	168.96	180.22	183.97	10.66	8.53
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	225.93	252.65	278.64	308.63	343.61
a. B a n k	1423.25	1665.53	2153.27	2388.97	2,837.5
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	143.52	148.10	163.55	173.32	191.16
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	-
d. Sewa Bangunan	165.97	182.51	182.97	203.88	217.63
e. Jasa Perusahaan	150.03	161.53	174.26	176.12	178.37
9. JASA - JASA	155.31	165.20	175.10	188.30	193.92
a. Pemerintahan Umum	154.43	164.39	174.20	186.42	190.37
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	159.30	170.39	180.93	193.62	198.88
2). Jasa Pemerintah Lainnya	146.85	155.06	163.74	175.23	177.14
b. S w a s t a	174.65	182.93	194.84	229.47	271.90
1). Sosial Kemasyarakatan	177.29	180.85	187.00	258.77	342.44
2). Hiburan dan Rekreasi	157.70	161.92	171.14	180.75	192.39
3). Perorangan dan Rumah tangga	177.17	191.55	210.21	214.48	224.16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS</b>	<b>141.88</b>	<b>151.43</b>	<b>163.01</b>	<b>173.16</b>	<b>185.49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS</b>	<b>141.88</b>	<b>151.43</b>	<b>163.01</b>	<b>173.16</b>	<b>185.49</b>

\*) Angka Sementara

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011**

U R A I A N/Descriptions	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.91	5,290,786.11	6,216,774.40
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	110,693.61	135,766.76	163,230.07	192,215.37	225,856.72
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	2,936,181.48	3,601,254.32	4,329,726.84	5,098,570.74	5,990,917.68
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Tax	78,704.24	96,531.50	116,058.18	136,667.02	160,586.34
5. PDRN ATAS DASAR BIAAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	2,857,477.23	3,504,722.82	4,213,668.66	4,961,903.72	5,830,331.33
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	342,852	346,988	351,042	351,161	354,652.00
<b>ANGKA PERKAPITA</b>					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiah)	8,886,852	10,769,886	12,798,916	15,066,554	17,529,224.14
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	8,334,434	10,100,415	12,003,318	14,129,997	16,439,583.97

\*) Angka Sementara

**TABEL 15. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	137.47	156.28	171.77	190.57	212.25
a. Tanaman Bahan Makanan	142.87	164.21	182.15	204.15	233.30
b. Tanaman Perkebunan	167.86	187.51	209.04	216.52	227.39
c. Peternakan	144.55	162.07	175.98	184.88	201.35
d. Kehutanan	152.78	162.60	178.98	215.89	229.81
e. Perikanan	126.03	141.95	153.24	169.45	185.90
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	145.71	161.47	178.50	187.94	200.73
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
- Penggalian	145.71	161.47	178.50	187.94	200.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	142.21	159.73	163.92	172.10	183.79
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	-
b. Industri Tanpa Migas **)	142.21	159.73	163.92	172.10	183.79
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	145.19	164.89	168.79	175.79	188.67
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	128.24	140.24	142.04	150.04	155.95
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	135.43	148.43	155.84	170.84	175.93
4. Kertas dan Barang Cetak	129.56	142.56	144.66	154.66	160.75
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	128.24	135.24	139.33	145.33	150.61
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	135.43	146.43	149.23	154.23	161.76
7. Logam Dasar Besi & Baja	132.35	138.35	144.95	153.95	160.21
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	128.24	138.24	141.62	147.62	153.30
9. Barang lainnya	128.24	140.24	144.62	155.62	161.38
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	167.08	168.56	169.56	196.09	199.21
- Listrik	165.28	167.02	167.94	194.81	197.83
- Air Bersih	243.37	245.78	256.56	277.73	298.03
5. BANGUNAN	159.31	173.81	182.23	198.78	210.89
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	170.07	192.42	211.34	219.60	233.43
- Perdagangan Besar & Eceran	171.59	195.00	214.82	223.23	237.39
- Hotel	141.31	154.41	167.51	170.32	185.29
- Restoran	155.20	166.80	174.60	181.60	191.34
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	159.25	173.24	176.16	200.08	219.37
a. P e n g a n k u t a n	164.11	181.40	184.55	212.35	234.91
1). Angkutan Jalan raya	164.05	181.36	184.51	212.34	234.92
6). Jasa Penunjang Angkutan	197.76	202.78	209.29	217.29	227.91
b. K o m u n i k a s i	136.74	137.02	138.92	139.79	144.27
1). Pos dan Telekomunikasi	138.58	138.54	139.84	139.85	144.33
2). Jasa Penunjang Komunikasi	126.22	127.75	132.74	132.78	132.81
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHA	148.11	166.23	175.94	183.55	194.30
a. B a n k	172.55	197.01	206.48	217.68	229.54
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	141.65	149.67	165.62	173.86	190.36
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	-
d. Sewa Bangunan	136.13	151.00	156.00	161.00	167.90
e. Jasa Perusahaan	151.41	162.02	167.83	178.63	189.37
9. JASA - JASA	177.42	233.77	316.02	378.95	421.71
a. Pemerintahan Umum	178.04	236.71	322.48	388.93	435.36
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	172.37	231.84	315.19	380.13	424.41
2). Jasa Pemerintah Lainnya	187.61	245.05	335.03	404.05	454.50
b. S w a s t a	165.45	175.74	189.13	200.95	211.78
1). Sosial Kemasyarakatan	150.08	163.74	180.79	200.13	214.08
2). Hiburan dan Rekreasi	145.43	149.37	159.37	173.05	185.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	186.73	194.23	204.23	209.23	215.28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	146.82	168.72	188.44	208.90	229.14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	146.82	168.72	188.44	208.90	229.14

\*) Angka Sementara

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jln. Andi Isa No.18, Pinrang, Sulawesi Selatan 91221

Telp (0421) 921021 Fax (0421) 3912253

E-mail: [bps7315@mailhost.bps.go.id](mailto:bps7315@mailhost.bps.go.id)